

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan penerapan model *Problem Based Learning* melalui metode diskusi terhadap kemampuan beripikir kritis siswa di SMA Pasudan 3 Bandung. Sehingga dari penelitian ini diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah. Kesimpulan tersebut sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen yang mendapat pembelajaran melalui model *Problem Based Learning* pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*). Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan maka dapat diperoleh nilai rata-rata gain dari skor *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen. Artinya model *Problem Based Learning* melalui metode diskusi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa secara signifikan.
2. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas kontrol yang mendapat pembelajaran metode ceramah pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*). Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan maka dapat diperoleh nilai rata-rata gain dari skor *pretest* dan *posttest* kelas kontrol. Artinya metode ceramah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa secara signifikan.
3. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan model *Problem Based Learning* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Artinya model *Problem Based Learning* lebih efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di dibandingkan metode ceramah.

5.2 Saran

Penelitian ini telah dilakukan melalui metode kuasi eksperimen. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan model *Problem Based Learning* melalui metode diskusi yang dibandingkan dengan metode ceramah di SMA Pasundan 3 Bandung. Adapun saran-saran yang akan dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa di yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah maka penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat menjadi pilihan bagi guru untuk proses belajar mengajar.
2. Agar model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat dilaksanakan dengan baik maka guru diharapkan rencana pembelajaran dengan jelas dan memberikan permasalahan yang aktual.
3. Untuk peneliti selanjutnya, ketika mau melakukan penelitian tentang model pembelajaran *Problem Based Learning* hendaknya memilih pokok-pokok bahasan sesuai dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* agar tujuan pembelajaran tercapai.
4. Untuk peneliti selanjutnya agar memilih subjek penelitian yang lebih baik lagi, agar dapat memperoleh hasil penelitian yang baik.